

ANALYSIS OF PERSONAL AND SOCIAL COMPETENCE KNOWLEDGE OF TEACHER IN PGSD STUDENTS AT RIAU UNIVERSITY

Mega Wahyuni, M. Jaya Adiputra, Gustimal Witri

Email: mega.wahyuni3800@student.unri.ac.id, jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id,
gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: +62 823-8883-4530

*Primary School Teacher Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study was to find out how far the level of knowledge of teacher personality and social competencies possessed by PGSD students at the University of Riau as prospective educators. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The data analysis technique used in this discussion is a quantitative method, namely data analysis and interpretation techniques in the form of measuring quantitative data through scientific calculations. The results of this study indicate that the level of knowledge of personality competencies possessed by PGSD students at the University of Riau in the 2017 class was 80.56%, the 2018 class was 80.23%, and the 2019 class was 81.89%. While the average knowledge of social competence of PGSD University of Riau students class of 2017 was 80.85%, class of 2018 was 81.05% and class of 2019 was 87.22%. The highest average personality competency knowledge is owned by the 2019 class with a total of 81.89%. While the highest average social competency is owned by the 2019 class with a total of 87.22%.*

Key Words: *Knowledge, Teacher Competence, Teacher Personality Competence, Teacher Social Competence*

ANALISIS PENGETAHUAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL GURU PADA MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS RIAU

Mega Wahyuni, M. Jaya Adiputra, Gustimal Witri

Email: mega.wahyuni3800@student.unri.ac.id, jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id,
gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: +62 823-8883-4530

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan kompetensi kepribadian dan sosial guru yang dimiliki mahasiswa PGSD Universitas Riau sebagai calon pendidik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif Teknik analisa data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode kuantitatif yaitu metode teknik analisis data dan interpretasi dalam bentuk pengukuran data kuantitatif melalui perhitungan ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD Universitas Riau pada angkatan 2017 berjumlah 80,56%, angkatan 2018 berjumlah 80,23%, dan angkatan 2019 berjumlah 81,89%. Sedangkan rata-rata pengetahuan kompetensi sosial mahasiswa PGSD Universitas Riau angkatan 2017 berjumlah 80,85%, angkatan 2018 berjumlah 81,05% dan angkatan 2019 berjumlah 87,22%. Rata-rata pengetahuan kompetensi kepribadian yang tertinggi dimiliki oleh angkatan 2019 dengan jumlah 81,89%. Sedangkan rata-rata kompetensi sosial yang tertinggi dimiliki oleh angkatan 2019 dengan jumlah 87,22%

Kata Kunci: Pengetahuan, Kompetensi Guru, Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Sosial Guru

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 2, guru dikatakan sebagai tenaga profesional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu (Suprihatiningrum, 2016).

Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan. Dengan tugas profesional dan didukung oleh kompetensi pedagogiknya, guru berfungsi membantu peserta didik untuk belajar dan berkembang membantu perkembangan intelektual, personal dan sosial warga masyarakat yang memasuki sekolah (Al, 1982). Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut dengan baik, selain harus memenuhi syarat-syarat kedewasaan, sehat jasmani dan rohani, guru juga harus memiliki ilmu dan kecakapan-keterampilan keguruan, wawasan kependidikan (pedagogik) dan kecakapan keterampilan tersebut diperoleh selama menempuh pelajaran di lembaga pendidikan guru (Sukmadinata, 2005).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 40 ayat 2b tentang Sisdiknas, guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan sangat strategis dan menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi saat menjalankan tugasnya guru akan memberi dampak positif yaitu pertama, penyelesaian masalah pendidikan dan pembelajaran melalui sebuah investigasi terkendali akan dapat meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar; kedua, kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan yang nyata akan semakin meningkat; dan ketiga, peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Guru profesional akan terlihat melalui tanggung jawabnya sebagai seorang guru dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Guru profesional mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawabnya kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif.

Menurut (Sugihartono, 2007) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang.

Sedangkan menurut (Slameto, 2010). pengetahuan merupakan penalaran, penjelasan dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu, juga mencakup praktik atau kemampuan teknis dalam memecahkan berbagai persoalan hidup yang belum dibuktikan secara sistematis (Slameto, 2010).

Menurut (Asep, 2013) Kompetensi guru berarti suatu kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik, dengan memiliki pengetahuan yang luas serta kewenangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berkualitas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru.

Di dalam peraturan pemerintahan Nomor 19 tahun 2005 pada pasal 28 ayat 3 yaitu Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Secara rinci, sub kompetensi kepribadian terdiri atas:

1. Kepribadian yang mantap dan stabil.
2. Kepribadian yang dewasa

3. Kepribadian yang arif.
4. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan.
5. Kepribadian yang berwibawa
6. Menjadi teladan bagi siswa

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator:

1. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa
2. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali siswa dan masyarakat sekitar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yang digunakan penulis adalah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau.

Jenis Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (deskriptif-kuantitatif). Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan suatu gambaran keadaan atau situasi yang terjadi pada saat sekarang atau telah lampau dengan jelas tanpa merubah hasil penelitian lapangan dan disajikan dalam bentuk angka.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan uji validitas angket. Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Sedangkan Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2011).

Teknik analisa data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan analisis deskriptif dengan rumus persentase. Data kuantitatif berwujud angka-angka hasil hitungan atau pengukuran. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Kompetensi Kepribadian

a) Bertindak Sesuai Dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, Dan Kebudayaan Nasional Indonesia

Hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa data persentase hasil capaian indikator kepribadian “Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia” dan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis pengetahuan kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Universitas Riau angkatan tahun 2017-2019 dari indikator tersebut tergolong dalam kriteria “Sangat Baik”. Persentase tertinggi diperoleh pada angkatan 2017 sebanyak 97%.

b) Menampilkan Diri Sebagai Pribadi Yang Jujur, Berakhlak Mulia, dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat

Hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa data persentase hasil capaian indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat dari kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis pengetahuan kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Universitas Riau angkatan tahun 2017-2019 dari indikator tersebut termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Persentase tertinggi diperoleh pada angkatan 2019 sebanyak 97%.

c) Menampilkan Diri Sebagai Pribadi Yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif, dan Berwibawa

Hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa data persentase hasil capaian indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa dari kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis pengetahuan kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Universitas Riau dari indikator tersebut untuk angkatan tahun 2017 termasuk dalam kriteria “Baik”, sedangkan angkatan tahun 2018-2019 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Persentase tertinggi diperoleh pada angkatan 2019 sebanyak 76,33%.

d) Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab Yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru, dan Rasa Percaya Diri

Hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa data persentase hasil capaian indikator menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri dari kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis pengetahuan kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Universitas Riau dari angkatan tahun 2017-2019 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Persentase tertinggi diperoleh pada angkatan 2017 sebanyak 85%.

e) Bekerja mandiri secara profesional

Hasil perhitungan yang dilakukan bahwa data persentase hasil capaian indikator bekerja mandiri secara profesional dari kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis pengetahuan kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD

Universitas Riau dari angkatan tahun 2017-2019 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Persentase tertinggi diperoleh pada angkatan 2017 sebanyak 73,5%.

2. Pengetahuan Kompetensi Sosial

a) Bersikap Inklusif, Bertindak Objektif, Serta Tidak Diskriminatif Karena Pertimbangan Jenis Kelamin, Agama, Ras, Kondisi Fisik, Latar Belakang Keluarga, Dan Status Sosial Ekonomi

Hasil perhitungan yang dilakukan bahwa data persentase hasil capaian indikator bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi dari kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis pengetahuan kompetensi sosial mahasiswa PGSD Universitas Riau dari angkatan tahun 2017-2019 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Persentase tertinggi diperoleh pada angkatan 2017 sebanyak 87%.

b) Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun Dengan Sesama Pendidik, Tenaga Kependidikan, Orang Tua, dan Masyarakat

Hasil perhitungan yang dilakukan bahwa data persentase hasil capaian indikator berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat dari kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis pengetahuan kompetensi sosial mahasiswa PGSD Universitas Riau dari angkatan tahun 2017-2019 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Persentase tertinggi diperoleh pada angkatan 2019 sebanyak 93,2%.

c) Beradaptasi Di Tempat Bertugas Diseluruh Wilayah Republik Indonesia Yang Memiliki Keragaman Sosial Budaya

Hasil perhitungan yang dilakukan bahwa data persentase hasil capaian indikator Beradaptasi di tempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya dari kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis pengetahuan kompetensi sosial mahasiswa PGSD Universitas Riau dari angkatan tahun 2017-2019 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Persentase tertinggi diperoleh pada angkatan 2019 sebanyak 90%.

d) Berkomunikasi Dengan Komunitas Profesi Diri Dan Profesi Lain Secara Lisan Dan Tulisan Atau Bentuk Lain

Hasil perhitungan yang dilakukan bahwa data persentase hasil capaian indikator berkomunikasi dengan komunitas profesi diri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain dari kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis pengetahuan kompetensi sosial mahasiswa PGSD Universitas Riau dari angkatan tahun 2017-2019 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Persentase tertinggi diperoleh pada angkatan 2019 sebanyak 81%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan dan analisis yang telah diuraikan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial mahasiswa PGSD Universitas Riau angkatan 2017-2019 sudah tergolong baik.
- 2) Rata-rata pengetahuan kompetensi kepribadian yang tertinggi diperoleh pada angkatan 2019, begitu juga rata-rata pengetahuan kompetensi sosial juga diperoleh pada angkatan 2019.
- 3) Tingginya persentase capaian kompetensi sosial pada mahasiswa angkatan 2019 menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2019 memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan angkatan sebelumnya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini:

- 1) Kepada mahasiswa, disarankan sebagai calon guru hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai kompetensi kepribadian dan pengetahuan kompetensi sosial bagi diri sendiri.
- 2) Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas permasalahan penelitian dan menambahkan objek penelitian yang beragam sehingga mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.
- 3) Kepada instansi pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memahami betapa pentingnya pengetahuan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai calon pendidik kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, C. N. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives: Complete, Vol.5 No.1*.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto. (2011). *Manajemen Penelitian. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep, A. H. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ariyanti, D. (2022). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Klumpit Pada Pembelajaran IPA*. Universitas Muria Kudus.
- Dahlan, A. (2014, Desember). Dimensi produk kognitif menurut Anderson & Krathwohl. *Eureka Pendidikan*. Diambil dari <https://eurekapedidikan.com/dimensi-produk-kognitif-menurut>
- Narbuko, A. A. dan C. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran / penulis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *GURU PROFESIONAL Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surajiyo. (2005). *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Obor.